



**Idiosinkretisme dalam Hubungan Bilateral: Studi Kasus Peningkatan Status  
Kemitraan Strategis Indonesia-Korea Selatan tahun 2017**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan**

**Pendidikan Strata I**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun:**

**Nama : Utari Eka Rulita**

**NIM : 14010415120009**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2019**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA\*)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Utari Eka Rulita
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415120009
3. Tempat / Tanggal Lahir : Batang/20 Agustus 1997
4. Program : S1 Reguler/~~Diploma 3~~\* FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
6. Alamat : Perumahan Griya Mukti Indah Blok D.173, RT  
01/03, Kecepak, Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

**Idiosinkretisme dalam Hubungan Bilateral: Studi Kasus Peningkatan Status**

**Kemitraan Strategis Indonesia-Korea Selatan Tahun 2017**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggungjawab.

Semarang, 17 Juni 2019

Pembuat Pernyataan

Utari Eka Rulita

NIM. 14010415120009

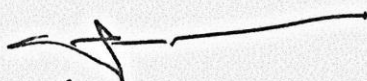
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Idiosinkretisme dalam Hubungan Bilateral: Studi Kasus  
Peningkatan Status Kemitraan Strategis Indonesia-Korea  
Selatan tahun 2017  
Nama Penyusun : Utari Eka Rulita  
NIM : 14010415120009  
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, Juni 2019

Dekan



Dr. Hardi Warsono, MTP.  
NIP. 19640827 199001 1 001

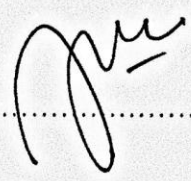
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santoso  
NIP. 19610510 198902 1 002

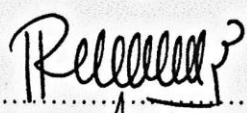
### Dosen Pembimbing:

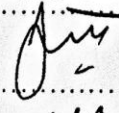
1. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A

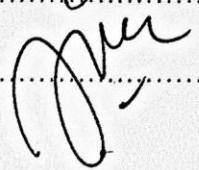
(.....)

### Dosen Penguji Skripsi:

1. Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D
2. Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A
3. Mohamad Rosyidin, S.Sos., M.A

(.....)

(.....)

(.....)

*Carpe Diem*

*From Me, Myself and I*  
*Especially for Alm. Bapak,*

*Ibu & Rizky*

*&*

*For You (plural)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur tak pernah cukup menggambarkan kekuatan yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya, dan teruntuk pihak-pihak berikut, terima kasih karena ada untuk saya hingga tulisan ini terselesaikan:

**Alm. Bapak,** *for all the freedom to choose my own way, and all your struggle to shape what I am today. This research is your birthday gift, I am forever grateful to have a father like you.*

**Ibu** *for all the love and never ending support and being my forever home, Rizky,* *for being an amazing brother. I won't be this tough, if it was not because you both.*

**Mas Mohamad Rosyidin S.Sos, M.A,** *for giving me the e-mail privilege and theory testing challenge.*

**Mas Satwika Paramasatya, S.IP, M.A,** *for every chance you gave me, I love your sarcastic advice.*

**Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D,** *for being very kind and hopeful towards all her students. I wish this year IRUD will successfully reach A.*

**9 Wanita RHCP: Amal, Kiki, Thea, Lila, Sashia, Puli, Nenni, Ria, dan Maya,** yang menjadi tempat sambut, sambat, dan *supporting system* paling *absurd*. Mari dirikan kompleks RHCP dan hidup bertetangga.

**Kawan Seperbimbingan: Fadh, Afif, Ucup, Faishal, Kevin, Dian, dan Maya,** *coffee shop buddies once a week for a semester.*

**Hanif Muhamad Hilmy,** *for all the thoughtful, and realistic support. You're a special gift I found selfishly after my biggest lost.*

**Cambodian Squad: Dilla, Novi, Peri, Asti, Hanny, Thwe Yamin Zaw, dan Hnin Thida Aye**, *for accompanying me when my daddy passed away and I was so far from home.*

**Ikko Vidia Nandareska**, *for all the ideas exchanged and being my Tembalang older sister.*

**Citra, Candra, Wilis**, *for all the escaping space you provide and all the ups and downs we've been through.*

**HI 2015**, *for all the good days at class and projects, and all the stories we made.*

**Kakak dan adik tingkat HI Undip**, penelitian ini ada karena kalian dan untuk kalian.

**Last but not least**, untuk pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak saya repotkan selama penulisan karya ini, terima kasih. Terima kasih banyak.

Semarang, Juni 2019

Utari Eka Rulita

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>I.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>I.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>I.3 Kerangka Teori</b> .....	<b>3</b>
<b>I.4 Hipotesis</b> .....	<b>8</b>
<b>I.5 Metodologi</b> .....	<b>9</b>
<b>I.6 Sistematika Penulisan</b> .....	<b>10</b>
<b>BAB II PENINGKATAN STATUS KEMITRAAN STRATEGIS INDONESIA-KOREA SELATAN: SEBUAH STUDI PERBANDINGAN</b>	<b>11</b>
<b>II.1 Kemitraan Strategis Indonesia-Korsel Era Presiden SBY</b> .....	<b>12</b>
<b>II.2 Kemitraan Strategis Khusus Indonesia-Korsel Era Presiden Joko         Widodo</b> .....	<b>15</b>
<b>II.3 Perbandingan Kemitraan Strategis dan Kemitraan Strategis         Khusus</b> .....	<b>18</b>
<b>II.4 Kesimpulan</b> .....	<b>21</b>



<b>BAB III FAKTOR IDIOSINKRETIK JOKOWI DALAM PENINGKATAN STATUS KEMITRAAN STRATEGIS INDONESIA-KOREA SELATAN</b>	<b>22</b>
<b>III.1 Latar Belakang Kehidupan Jokowi</b> .....	<b>23</b>
<b>III.2 Orientasi Kebijakan Luar Negeri Jokowi</b> .....	<b>30</b>
<b>III.3 Faktor Idiosinkretik Jokowi</b> .....	<b>33</b>
<b>III.3.1 <i>Nationalism</i></b> .....	<b>33</b>
<b>III.3.2 <i>Belief in own ability to control</i></b> .....	<b>37</b>
<b>III.3.3 <i>Need of affiliation</i></b> .....	<b>42</b>
<b>III.3.4 <i>Conceptual complexity</i></b> .....	<b>47</b>
<b>III.3.5 <i>Distrust to others</i></b> .....	<b>50</b>
<b>III.4 Kesimpulan</b> .....	<b>52</b>
 <b>BAB IV FAKTOR IDIOSINKRETIK MOON JAE IN DALAM PENINGKATAN STATUS KEMITRAAN STRATEGIS INDONESIA-KOREA SELATAN</b> .....	 <b>54</b>
<b>IV.1 Latar Belakang Kehidupan Moon Jae-in</b> .....	<b>55</b>
<b>IV.2 Orientasi Kebijakan Luar Negeri Moon Jae-in</b> .....	<b>61</b>
<b>IV.3 Faktor Idiosinkretik Moon Jae-in</b> .....	<b>65</b>
<b>IV.3.1 <i>Nationalism</i></b> .....	<b>65</b>
<b>IV.3.2 <i>Belief in own ability to control</i></b> .....	<b>68</b>
<b>IV.3.3 <i>Need of affiliation</i></b> .....	<b>69</b>
<b>IV.3.4 <i>Conceptual complexity</i></b> .....	<b>72</b>
<b>IV.3.5 <i>Distrust to others</i></b> .....	<b>75</b>
<b>IV.4 Kesimpulan</b> .....	<b>78</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b> .....	 <b>80</b>
<b>V.1 Kesimpulan</b> .....	<b>80</b>
<b>V.2 Saran</b> .....	<b>81</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 <b>83</b>

## DAFTAR SINGKATAN

AFoCO	Asian Forest Cooperation Organization
AKCI	ASEAN-Korea future-oriented Community Initiative
A/R CDM	Afforestation/Reforestation and Clean Development Mechanism
EPS	Employment Permit System
IKEF	Indonesia-Korea Energy Forum
IMO	International Maritime Organization
JTF-EC	Joint Task Force on Economic Cooperation
KNOC	Korean National Oil Corporation
NEAPC	Northeast Asia Plus Community
NNP	New Northern Policy
NSP	New Southern Policy
POSCO	Pohang Iron and Steel Company
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah
THAAD	Terminal High Altitude Area Defence
WLTFM	Working Level Task Force Meeting

## ABSTRAK

Hubungan bilateral pada abad 21 telah mengalami perkembangan pesat dan cenderung melibatkan aktor pemimpin negara secara langsung melalui mekanisme *summit diplomacy*. Kajian tradisional mengenai hubungan bilateral mulai bergeser seiring peningkatan model kerjasama yang semakin bervariasi. Latar belakang terjalannya kerjasama tidak lagi sebatas faktor material namun juga faktor non-material. Peningkatan status dalam hubungan bilateral Indonesia-Korea Selatan mendorong penelitian ini untuk menguji pendekatan idiosinkretisme dalam skema hubungan bilateral abad 21. Idiosinkretisme Margareth Hermann akan digunakan untuk mendukung argumen penelitian ini, bahwa kesamaan faktor idiosinkretik dalam kebijakan diplomasi ekonomi Jokowi dan *New Southern Policy* Moon Jae-in berpengaruh signifikan terhadap peningkatan status kemitraan strategis Indonesia-Korea Selatan. Data dalam penelitian ini bersumber dari kajian pustaka, teks pidato dan pernyataan kedua pemimpin negara, dianalisis menggunakan metode analisis isi. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan idiosinkretisme tidak cukup memadai untuk disandingkan langsung dengan skema hubungan bilateral. Melainkan harus diiringi dengan penggunaan kebijakan luar negeri sebagai pondasi hubungan bilateral. Penelitian ini juga menunjukkan adanya pergeseran pada tipologi pemimpin negara menurut Hermann. Kedua pemimpin negara berada di antara tipe agresif dan konsiliator yaitu tipe moderat.

**Kata Kunci:** Idiosinkretisme, Jokowi, Moon Jae-in, *Summit Diplomacy*, Kemitraan Strategis Khusus Indonesia-Korea Selatan, Kebijakan Diplomasi Ekonomi, *New Southern Policy*

## **ABSTRACT**

Bilateral relations in the 21<sup>st</sup> century have experienced rapid development and tend to involve state leaders directly through the mechanism of summit diplomacy. Traditional studies on bilateral relations began to shift along with the increasing variety of cooperation models. The background of the collaboration is no longer limited to material factors but also non-material factors. Increasing status in the bilateral relations between Indonesia and South Korea encouraged this research to test the idiosyncratic approach in the 21<sup>st</sup> century bilateral relation scheme. Margaret Hermann's idiosyncratic approach will be used to support the argument of this research, that the idiosyncratic factors in Jokowi's economic diplomacy policy and Moon's New Southern Policy have significant effect on improving the status of the Indonesia-South Korea strategic partnership. The data in this study come from literature review, both countries' leader speech and statement, analysed using content analysis method. However, the results of this study indicate that the idiosyncratic approach is not sufficient to be directly juxtaposed with the bilateral relations scheme. Rather, it must be accompanied by the use of foreign policy as the foundation of bilateral relations. This study also shows a shift in the typology of state leader according to Hermann. The two leaders are among the aggressive and conciliatory types, namely the moderate type.

**Keyword:** Idiosyncratic, Jokowi, Moon Jae-in, Summit Diplomacy, Indonesia-South Korea Special Strategic Partnership, Economic Diplomacy Policy, New Southern Policy